

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

- Dari 100 orang responden, 73% remaja penyalahguna zat opiat memiliki *self esteem* yang rendah. *Self esteem* yang rendah menunjukkan area Diri Pribadi, area Keluarga, area Akademis dan area Teman Sebaya yang rendah pula. Berarti remaja penyalahguna zat opiat khususnya pada remaja di tempat-tempat pemulihan korban narkotika di Bandung yang menjadi sampel penelitian ini menilai dirinya kurang berharga, kurang berarti dan kurang sukses baik dalam penilaian remaja mengenai dirinya pribadi maupun saat remaja berada di lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya bahkan penilaian akan kemampuan akademisnya. Dengan adanya penghayatan remaja penyalahguna zat opiat yang merasa fisiknya tidak menarik, merasa tidak mampu mengatasi masalah, merasa mudah dipengaruhi teman, merasa rendah diri dan merasa mudah putus asa menunjang munculnya *self esteem* yang rendah pada para remaja tersebut.
- Sementara 27% remaja penyalahguna zat opiat memiliki *self esteem* yang tinggi dengan area Diri Pribadi, area Keluarga, area Akademis, dan area Teman Sebaya yang tinggi juga. Artinya remaja penyalahguna zat opiat

menilai dirinya berharga, berarti dan sukses khususnya bagi para remaja di tempat-tempat pemulihan korban narkoba di Bandung. Dimana para remaja penyalahguna zat opiat tersebut menghayati bahwa fisiknya menarik, mereka merasa mampu mengatasi masalah, tidak merasa rendah diri, tidak mudah putus asa, orangtua mendukung setiap kegiatan dan keluarga membuatnya merasa mampu yang menjadi penunjang tingginya derajat *self esteem* mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

- Remaja penyalahguna zat opiat dengan *self esteem* rendah perlu dibantu untuk meningkatkan derajat *self esteem* mereka, sehingga remaja dapat menilai dirinya lebih mampu, berharga dan lebih sukses. Disarankan agar konselor atau pengelola sebisanya membantu remaja penyalahguna zat opiat melalui konseling yang bertujuan mempersiapkan remaja penyalahguna zat opiat ke masyarakat.
- Untuk area Diri Pribadi, dalam proses pemulihan, remaja perlu dibantu untuk mempunyai keyakinan bahwa dirinya adalah seseorang yang berharga dan mampu untuk menyelesaikan masalah-masalahnya serta mampu mencapai tujuan hidupnya melalui umpan balik yang positif

sehingga remaja mampu untuk mengekspresikan dan menilai dirinya lebih positif.

- Untuk area Keluarga, dalam proses pemulihan, remaja perlu dibantu dengan dukungan dan partisipasi dari orangtua/keluarga sehingga remaja penyalahguna zat opiat mampu menghayati bahwa dirinya adalah seorang yang penting dan berharga bagi orangtua dan saudara-saudaranya. Selain itu disarankan agar diberi *re-education of parents*, dimana para orang tua diberi ceramah-ceramah atau pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan *self esteem* remaja dan tentang zat opiat.
- Disarankan agar pengelola atau konselor tempat-tempat pemulihan korban narkoba sebisanya psikolog/psikiater atau yang telah mendapat pengetahuan tentang hal tersebut.
- Untuk area Akademis, dalam proses pemulihan, remaja perlu dibantu dengan kegiatan-kegiatan positif sehingga remaja penyalahguna zat opiat dapat menghayati bahwa dirinya adalah seorang yang mampu untuk mencapai suatu prestasi.
- Untuk area Teman Sebaya, dalam proses pemulihan, remaja perlu dibantu secara berkelompok sehingga remaja penyalahguna zat opiat mampu menghayati bahwa dirinya adalah seorang yang berarti dan berharga bila di lingkungan teman sebayanya. Disarankan agar remaja penyalahguna zat opiat dijauhkan dari teman-temannya yang lama atau pindah sekolah atau pindah ke lingkungan yang baru.